

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Hasil Belajar Biologi Kelas X pada Penerapan Kurikulum Merdeka di MA Darul Hikmah Tulungagung” ini ditulis oleh Khofifa Qoma Laili, NIM. 126208203103, dengan pembimbing Haslinda Yasti Agustin, S.Si, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar, Biologi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tentang perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka di dunia pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan rencana pembelajaran yang mengacu pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kurikulum merdeka lebih mengedepankan hasil belajar pada penguatan karakter seorang pelajar pancasila. MA Darul Hikmah Tulungagung merupakan sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran biologi menggunakan kurikulum merdeka. Semenjak kehadiran kurikulum merdeka, masih terdapat beberapa kasus mengenai permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka. Selain itu, keterlibatan siswa, sarana prasarana serta motivasi yang mendukung pada kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam menentukan hasil belajar siswa yang lebih baik. Hasil belajar siswa biologi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kegiatan motivasi serta dukungan berbagai pihak diperlukan untuk mendorong semangat siswa dalam kemajuan belajarnya.

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung, (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung pada pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka, dan (3) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung pada pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala sekolah, waka kurikulum, guru biologi dan siswa kelas X-B IPA MA Darul Hikmah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan standar ketuntasan belajar di MA Darul Hikmah pada data hasil belajar siswa dan skala likert pada data angket. Uji keabsahan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang sah dan valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan perencanaan dan persiapan kurikulum merdeka di MA Darul Hikmah meliputi pengadaan sarana prasarana dan pelatihan kepada para guru. Penerapan kurikulum merdeka di kelas X pada mata pelajaran biologi dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti, penutup hingga asesmen. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema “bangunlah jiwa dan raga” berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan dan pengelolaan sampah. Pelaksanaan asesmen formatif dan sumatif dilakukan sesuai kurikulum merdeka. Evaluasi dan monitoring penerapan kurikulum dilakukan secara berkala. (2) Hasil

belajar formatif siswa kelas X-B IPA tergolong masih kurang karena hasil belajar seluruh siswa termasuk kriteria “Cukup” dan “Kurang”, namun 3 siswa termasuk kriteria “Baik”. Sedangkan pada hasil belajar sumatif siswa kelas X-B IPA tergolong tuntas karena sudah memenuhi KKM sekolah, yaitu 75 dan keseluruhan siswa termasuk kriteria “Baik” dan “Sangat Baik”. Sejauh ini sekolah sudah mampu dalam mengusahakan dengan baik dan guru juga ikut memaksimalkan hasil belajar siswa. (3) Pada faktor internal dan eksternal siswa seluruhnya termasuk kriteria “Berpengaruh” yang menunjukkan faktor kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar, serta faktor keluarga, keadaan dan fasilitas sekolah, kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar siswa berpengaruh pada hasil belajar. Beberapa siswa tidak memiliki bakat dalam menghafal istilah-istilah pada materi biologi dan teman sebaya yang tidak rajin belajar membuatnya dapat terpengaruh. Faktor eksternal siswa di sekolah lainnya pada penerapan kurikulum merdeka yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kompetensi guru, metode dan strategi pembelajaran guru, ketersediaan sarana prasarana serta teknik penilaian guru.

## ABSTRACT

The thesis entitled “Analysis of Biology Learning Outcomes in Grade X under the Implementation of the Merdeka Curriculum at MA Darul Hikmah Tulungagung” was written by Khofifa Qoma Laili, NIM. 126208203103, supervised Haslinda Yasti Agustin, S.Si, M.Pd.

**Keywords:** Merdeka Curriculum, Learning Outcomes, Biology

This research is motivated by the phenomenon of curriculum change to the Independent Curriculum in the education sector. The Independent Curriculum is a learning plan that refers to meeting the needs and characteristics of students to achieve optimal learning outcomes. It emphasizes strengthening the character of students as Pancasila learners. MA Darul Hikmah Tulungagung is a school that has implemented biology learning using the Independent Curriculum. Since the introduction of this curriculum, there have been several issues regarding its implementation. Moreover, student involvement, facilities and infrastructure, as well as motivational support during learning activities are crucial in determining better student outcomes. Biology learning outcomes are influenced by both internal and external factors. Motivational activities and support from various parties are needed to encourage students' enthusiasm in their learning progress.

The objectives of this research are to (1) describe the implementation of the Independent Curriculum in biology learning in Grade X at MA Darul Hikmah Tulungagung, (2) describe the learning outcomes of Grade X students at MA Darul Hikmah Tulungagung during biology learning using the Independent Curriculum, and (3) describe the factors that influence the biology learning outcomes of Grade X students at MA Darul Hikmah Tulungagung when using the Independent Curriculum.

This research is a descriptive qualitative study involving subjects such as the principal, vice principal for curriculum affairs, biology teacher, and students of Grade X-B Science at MA Darul Hikmah. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The collected data were analyzed descriptively, using the school's minimum mastery criteria for student achievement data and a Likert scale for questionnaire data. Data validation was conducted to ensure reliable and valid results.

The findings show that (1) curriculum planning and preparation activities at MA Darul Hikmah include the provision of facilities and infrastructure and training for teachers. The implementation of the Independent Curriculum in Grade X biology lessons involves introductory, core, and closing activities, as well as assessments. The strengthening of Pancasila learner character in the classroom is reflected in patriotic attitudes and concern for the surrounding environment. The Pancasila learner profile enhancement project with the theme “Build the Soul and Body” relates to health checks and waste management. Both formative and summative assessments are carried out in accordance with the Independent Curriculum. Evaluation and monitoring of curriculum implementation are

conducted regularly. (2) The formative learning outcomes of Grade X-B Science students are still relatively low, with most students falling into the “Fair” and “Poor” categories, although 3 students were rated “Good.” Meanwhile, the summative learning outcomes of Grade X-B Science students are considered satisfactory, having met the school’s minimum mastery criteria of 75, with all students falling into the “Good” and “Very Good” categories. So far, the school has made good efforts, and teachers have worked to maximize student outcomes. (3) Internal and external student factors all fall under the “Influential” category, indicating that factors such as health, intelligence, talent, interest, motivation, learning styles, family background, school condition and facilities, community environment, and surroundings all affect learning outcomes. Some students lack the talent for memorizing biological terms, and peer influence from less diligent classmates may also affect them. External factors at other schools include teacher competence, teaching methods and strategies, availability of facilities, and teacher assessments—all of which influence student learning outcomes in the Independent Curriculum context.

This research is motivated by the phenomenon of curriculum changes in education, specifically the shift to the Independent Curriculum. The Independent Curriculum is a learning plan designed to meet students’ needs and characteristics in order to achieve optimal learning outcomes. It emphasizes character development through the reinforcement of the Pancasila Student Profile. MA Darul Hikmah Tulungagung is one of the schools that has implemented biology instruction using the Independent Curriculum. Since its introduction, there have still been several challenges in its application. Additionally, student engagement, infrastructure, and supportive motivation play a crucial role in achieving better learning outcomes. Students' biology learning outcomes are influenced by both internal and external factors. Motivation and support from various parties are essential to boost students' enthusiasm for academic progress.

The objectives of this research are to (1) describe the implementation of the Independent Curriculum in biology learning in Grade X at MA Darul Hikmah Tulungagung, (2) describe the learning outcomes of Grade X students at MA Darul Hikmah Tulungagung during biology learning using the Independent Curriculum, and (3) describe the factors that influence the biology learning outcomes of Grade X students at MA Darul Hikmah Tulungagung when using the Independent Curriculum.

This is a qualitative descriptive study involving research subjects such as the principal, curriculum coordinator, biology teacher, and Grade X-B Science students at MA Darul Hikmah. Data collection methods include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The collected data were analyzed descriptively, using the school's mastery learning standards to assess student outcomes and a Likert scale for questionnaire responses. Data validation was conducted to ensure the credibility and validity of the findings.

The findings show that (1) Curriculum planning and preparation activities at MA Darul Hikmah included provision of facilities and teacher training. The

implementation of the Independent Curriculum in Grade X biology covered introductory, core, and closing activities as well as assessment procedures. The Pancasila Student Profile project, themed "Build the Mind and Body," focused on health screening and waste management. Both formative and summative assessments were carried out in accordance with the curriculum. Evaluation and monitoring of curriculum implementation were conducted regularly. (2) The formative learning outcomes of Grade X-B Science students were relatively low, as most fell under the "Fair" and "Poor" categories, with only three students rated "Good." On the other hand, summative outcomes were considered satisfactory, with students meeting the school's minimum criteria (KKM) of 75, and all categorized as "Good" or "Excellent." The school and teachers have made considerable efforts to optimize students' learning outcomes. (3) Internal and external factors were found to be influential, including health, intelligence, talents, interests, motivation, learning methods, family conditions, school facilities, societal factors, and surrounding environment. Some students lacked the ability to memorize biology terminology and were negatively influenced by peers who did not study diligently. Additional external factors such as teacher competency, teaching strategies, availability of resources, and evaluation techniques also affected student performance in other schools implementing the Independent Curriculum.

## ملخص

أعدت هذه الرسالة الجامعية بعنوان "تحليل نتائج تعلم مادة الأحياء للصف العاشر عند تطبيق المنهج الحر في مدرسة عليا دار الحكمة تولونغونغ" من قبل خُفَيْفَة فُؤْمَا لايلى، رقم التسجيل الجامعي ١٢٦٢٠٨٢٠٣١٠٣، تحت إشراف الأستاذة هاسليندا بيسي أغوستين، حاصلة على بكالوريوس في العلوم وماجستير في التربية.

### الكلمات المفتاحية: المنهج الحر، نتائج التعلم، علم الأحياء

تنبثق هذه الدراسة من ظاهرة التحول في المناهج الدراسية نحو منهج الحرية التعليمية في مجال التعليم. يعدّ منهج الحرية التعليمية خطة دراسية تركز على تلبية احتياجات الطلاب وخصائصهم من أجل تحقيق نتائج تعلم مثالية. ويولي هذا المنهج اهتمامًا أكبر بتنمية الشخصية من خلال تعزيز سمات الطالب البنّجسلاوي. وتعدّ في المدرسة الثانوية الإسلامية دار الحكمة تولونغونغ من المؤسسات التعليمية التي طبّقت تدريس مادة الأحياء ضمن إطار هذا المنهج. ومنذ دخول منهج الحرية التعليمية حيّز التنفيذ، لا تزال هناك عدة مشكلات تتعلق بتطبيقه. كما أن مشاركة الطلاب، وتوفر البنية التحتية، والدوافع التي تدعم عملية التعلم تُعدّ عوامل بالغة الأهمية في تحديد جودة نتائج تعلم الطلاب. وتتأثر نتائج تعلم الطلاب في مادة الأحياء بعوامل داخلية وخارجية. لذا، فإن التحفيز والدعم من مختلف الجهات ضروريان لتعزيز حماسة الطلاب نحو التقدم في تعلّمهم.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف تطبيق المنهج المستقل في تعليم الأحياء لدى الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية دار الحكمة تلوغغاغ، (٢) وصف نتائج تعلم طلاب الصف العاشر أثناء استخدام المنهج المستقل، (٣) وصف العوامل المؤثرة في نتائج تعلم طلاب الصف العاشر أثناء استخدام المنهج المستقل في مادة الأحياء.

يُعد هذا البحث دراسة وصفية نوعية تشمل مدير المدرسة، نائب المدير لشؤون المنهاج، معلم مادة الأحياء، وطلاب الصف العاشر-ب الفرع العلمي. تم استخدام أساليب جمع البيانات بواسطة الملاحظة، والمقابلات، والاستبيانات، والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات بشكل وصفي باستخدام معيار إتمام التعلم في المدرسة وعلى نتائج التعلم، وباستخدام مقياس ليكرت في بيانات الاستبيان. وتم إجراء اختبار لصلاحية البيانات للحصول على معلومات موثوقة وصحيحة.

تُظهر نتائج البحث أن: (١) تضمنت أنشطة التخطيط والتحصير لتطبيق المنهج التعليمي الحر في العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية دار الحكمة توفير البنية التحتية والتدريب للمعلمين. وتم تنفيذ تعليم الأحياء في الصف العاشر ابتداءً من الأنشطة التمهيديّة، والأنشطة الأساسية، والختمية، وصولاً إلى التقييم. وكان مشروع تعزيز ملف الطالب البنّجسلاوي تحت عنوان "انهض بالروح والجسد" ويتعلق بالفحص الصحي وإدارة النفايات. نُفذت أنشطة التقييم التكويني والنهائي وفقاً للمنهج الحر، كما تم تنفيذ أنشطة التقييم والمراقبة بشكل دوري. (٢) تُعدّ نتائج تعلم الطلاب في التقييم التكويني ضعيفة، حيث أن نتائج جميع الطلاب تصنف ضمن فئة "كافية" و"ضعيفة"، باستثناء ثلاثة طلاب الذين صنّفوا في فئة "جيدة". أما في التقييم الختامي فقد كانت نتائج تعلم الطلاب مكتملة، إذ تجاوزت الحد الأدنى للنجاح وهو ٥٧، وجميع الطلاب صنّفوا ضمن فئة "جيدة" و"جيدة جداً". حتى الآن، تمكنت المدرسة من تنفيذ المنهج بشكل جيد، وأسهم المعلمون في تعزيز نتائج تعلم الطلاب. (٣) أظهرت العوامل الداخلية والخارجية للطلاب جميعاً أنها "مؤثرة"، وتشمل هذه العوامل: الصحة، الذكاء، الموهبة، الاهتمام، الدافعية، وأساليب التعلم، بالإضافة إلى العوامل الأسرية، وظروف المدرسة ومرافقها، والمجتمع المحيط بالطلاب. بعض الطلاب لا يمتلكون موهبة في حفظ المصطلحات العلمية لمادة الأحياء، كما أن تأثير الأقران غير المجتهدين يؤثر عليهم سلبياً. وتشمل العوامل الخارجية في المدارس الأخرى التي تطبق المنهج الحر أيضاً: كفاءة المعلم، والطرق والاستراتيجيات التعليمية، وتوافر البنية التحتية، وأساليب التقييم المعتمدة من قبل المعلم.